

## Smartpunktur untuk Meningkatkan Daya Ingat pada Anak Prasekolah

Nova Oktaviani<sup>1</sup>, Eti Salafas<sup>2</sup>, Nafa Nofitasari<sup>3</sup>, Risma Aliviani Putri<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, [mpanova103@gmail.com](mailto:mpanova103@gmail.com)

<sup>2</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, [etisalafas.unw@gmail.com](mailto:etisalafas.unw@gmail.com)

<sup>3</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, [nafanov03@gmail.com](mailto:nafanov03@gmail.com)

<sup>4</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, [Putriendera@gmail.com](mailto:Putriendera@gmail.com)

Korespondensi Email: [mpanova103@gmail.com](mailto:mpanova103@gmail.com)

---

### Article Info

Article History

Submitted, 2023-06-22

Accepted, 2023-07-02

Published, 2023-07-24

---

Keywords: Smartpunktur  
For Kids, Preschool

Kata Kunci :  
Smartpunktur, Daya  
Ingat, Anak

---

### Abstract

Preschool-age children are children between the ages of 3 and 6 years, during this period physical growth slows down and psychosocial and cognitive development increases. Children begin to develop their curiosity, and are able to communicate better. Games are a way that children use to learn and develop relationships with other people (DeLaune & Ladner 2011). Smartpuncture is part of acupressure, a legal alternative complementary therapy, in accordance with the RI Minister of Health Regulation No. 1109/Menkes/PER/IX/2007 concerning the administration of alternative complementary medicine in health care facilities (Sudijayana 2012). This community service activity is carried out through direct counseling. At Kuncup Mawar Kindergarten, several stages are carried out, namely observing children's learning in the classroom, licensing to the school principal, implementing activities for teachers and children. Smartpuncture is part of acupressure, which is an alternative complementary therapy that has a legal basis. Smartpuncture massage is a technique of stimulation to improve the flow of blood, nerves and meridians towards the head and brain. This community service activity is carried out through counseling taking place at the Kuncup Mawar Ngrawan Getasan Kindergarten. Participants in this activity were 18 children aged 5-6 years who attended Kuncup Mawar Ngrawan Getasan Kindergarten. Smartpuncture is carried out 1 time by explaining it to the child and the teacher. All children do smartpuncture well. Parents and teachers get information about smartpuncture in children. Children who are selected to participate in community service can practice smartpuncture. Children can follow the instructions from the servant to do smartpuncture and can practice it at home.

### Abstrak

Anak usia prasekolah adalah anak yang berusia antara 3 sampai 6 tahun, pada periode ini pertumbuhan fisik melambat dan perkembangan psikososial serta kognitif

mengalami peningkatan. Anak mulai mengembangkan rasa ingin tahunya, dan mampu berkomunikasi dengan lebih baik. Permainan merupakan cara yang digunakan anak untuk belajar dan mengembangkan hubungannya dengan orang lain (DeLaune & Ladner 2011). Smartpunktur merupakan bagian dari akupresur, salah satu terapi komplementer alternatif yang legal, sesuai dengan Permenkes RI No.1109/Menkes/PER/IX/2007 tentang penyelenggaraan pengobatan komplementer alternatif di fasilitas pelayanan kesehatan (Sudijayana 2012). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan langsung Di TK Kuncup Mawar dilaksanakan beberapa tahapan yaitu pengamatan pembelajaran anak di ruang kelas, perizinan kepada pihak kepala sekolah, pelaksanaan kegiatan pada guru dan anak. Smartpunktur merupakan bagian dari akupresur, merupakan salah satu terapi komplementer alternatif yang legal dasar hukumnya. Pijat mencerdaskan otak (Smartpunktur) adalah suatu teknik rangsangan untuk melancarkan aliran darah, syaraf dan meridian yang menuju ke arah kepala dan otak. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan berlangsung di TK Kuncup Mawar Ngrawan Getasan. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 18 anak berusia 5-6 tahun yang bersekolah di TK Kuncup Mawar Ngrawan Getasan. Smartpunktur dilakukan 1 kali dengan menjelaskan kepada anak dan guru. Semua anak melakukan smartpunktur dengan baik. Orang tua dan pengajar mendapatkan informasi tentang smartpunktur pada anak. Anak-anak yang terpilih mengikuti pengabdian kepada masyarakat dapat mempraktikkan smartpunktur. Anak-anak dapat mengikuti instruksi dari pengabdian untuk melakukan smartpunktur dan dapat mempraktikkannya saat di rumah.

---

## **Pendahuluan**

Anak yaitu individu yang memiliki potensi yang perlu ditingkatkan atau ditempa, kita ketahui bersama, anak memiliki kepribadian yang berbeda dari orang dewasa karena anak sangat aktif serta ingin tahu tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakannya dan anak selalu bereksplorasi dan ingin mencoba hal baru (Ambara 2014). Masa kanak-kanak atau masa keemasan (sering disebut golden age) merupakan proses yang paling cepat berkembang. Pasalnya proses perkembangan tersebut terjadi saat anak masih dalam kandungan hingga usia enam tahun. Masa bayi (masih dalam kandungan hingga usia empat tahun), masa ini akan menentukan usia anak, karena saat ini proses perkembangannya sangat cepat. Pendidik atau orang tua, selain memberikan pendidikan yang baik untuk anak, juga harus memperhatikan segala aspek perkembangannya, hal ini dikarenakan tahap awal perkembangan akan berperan penting dalam menentukan kelanjutan perkembangan pendidikan anak (Fauziddin & Mufarizuddin 2018)

Smartpunktur merupakan pijat mencerdaskan otak dengan suatu teknik rangsangan untuk melancarkan aliran darah, syaraf, dan meridian yang menuju ke arah kepala dan otak (Wong 2010) Pijatan ini merangsang untuk melancarkan aliran darah, syaraf, dan meridian yang menuju ke arah kepala dan otak (Wong 2010) Pijat sudah lama dikenal

masyarakat. Terapi ini kerap digunakan untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan. Pijatan dapat melancarkan aliran darah, saraf, dan meridian ke arah kepala dan otak. Kondisi ini memberikan dampak relaksasi pada otak dan tubuh sehingga kinerja otak membaik. Penelitian menunjukkan bahwa pasien lebih reseptif dan komunikatif setelah dipijit (Wong & Indraningsih 2011).

Sementara itu, waktu yang paling baik untuk memijat adalah pagi hari sehingga pada malam harinya sikecil dapat tertidur dengan lelap. Atau juga malam sebelum anak tidur. Lokasi pemijitan Smartpunktur :

1. GV 20 (Pai Hui / RatusanPertemuan) Letak: di atasubun-ubun kepala
2. Manfaat : lancer nya darah pada daerah titik ini membuat aliran darah keotak dan jantung terpenuhi sehingga daya piker lebih maksimal. Sakit kepala, pusing, vertigo dan migrain dapat diatasi dengan pemijatan pada titik ini.
3. Yin Tang ( Ekstra 1 ) Letak : di atashidun
4. Manfaat :melancarkan aliran darah keotak, mengatasi keluhan sakit kepala, penyakit hidung, dan kejang. Selain itu, pemijatan titik ini dapat meningkatkan konsentrasi.
5. GV 26 (Ren Cung / Pusat Manusia) Letak : di bawah hidung, di atas tengah bibir
6. Manfaat : meningkatkan konsentrasi dan kesadaran serta mengatasi keluhan sakit kepala dan pingsan.
7. Tay Yang (Ekstra 2) Letak : di samping pelipis mata
8. Manfaat : mengatasi keluhan sakit kepala, migrain, mata bengkak dan merah, serta melancarkan aliran darah dari kepala keotak.
9. Si 19 (Ting Kung / Istana Pendengaran) Letak : depan lubang telinga
10. Manfaat : melancarkan aliran darah keotak, mengatur nafsu makan dan minum, mengatasi sakit kepala, gangguan pendengaran, dan telinga berdenging.
11. TE 17 (I Fung / TiraiAngin) Letak : di belakang telinga bagian bawah
12. Manfaat : melancarkan aliran darah keotak dan pendengaran. (Widyaningsih, Isfaizah & Hirawati 2018)

### **Permasalahan Mitra**

Belum Pernah dilakukan Tes Daya Ingat

Belum pernah dilakukan tes daya ingat untuk meningkatkan daya ingat anak didalam belajar untuk mengingat yang telah diajarkan kepada anak.

Pemberian Pengetahuan dan Pemijatan Tentang Smartpunktur

Setelah diberikan pengetahuan dan pemijatan diharapkan anak dapat menerapkan smartpunktur dirumah guna meningkatkan daya ingat pada anak.

### **Metode Pelaksanaan**

Sasaran dan metode ( bentuk ) kegiatan

1. Pengamatan Proses Pembelajaran
2. Perizinan Kepada Pihak Sekolah
3. Menyiapkan alat LCD, Laptop dan Powerpoint
4. Pelaksanaan (Perkenalan, menjelaskan maksud tujuan kegiatan)
5. Pemberian Pretest smartpunktur
6. Penyampaian materi dan mengajarkan keterampilan pemijatan smartpunktur
7. Pemberian posttest daya ingat smartpunktur

Waktu dan tempat kegiatan

1. Pelaksanaan kegiatan smartpunktur pada anak pra sekolah di laksanakan Di TK Kuncup Mawar tanggal 16 Juni 2023
2. Evaluasi smartpunktur pada tanggal 16 Juni 2023

Sarana dan alat yang digunakan

1. Pemberian pretest dan posttest daya ingat pengelompokkan jenis buah dan warna buah-buah
2. Pelatihan Smartpunktur
3. Penyampaian materi dengan slide presentasi tentang materi materi pelatihan dan leflet smartpunktur

Pihak - pihak yang terlibat

1. Kepala Sekolah
2. Penanggung Jawab Bidang Kemahasiswaan

Kendala yang dihadapi dan upaya mengatasinya

1. Tes Daya Ingat Perlu waktu yang lama untuk memahami jenis-jenis buah, naman nama buah dan pengelompokkan warna sehingga apabila tidak teliti dan terburu – buru daya ingat anak maka akan didapatkan hasil yang tidak maksimal
2. Pelatihan Smartpunktur  
Untuk menentukan titik yang harus dipijat dan bagaimana penekanan yang diberikan pada titik tersebut supaya mendapat hasil yang maksimal, memerlukan latihan yang rutin agar terbiasa.

Penilaian dan instrument yang digunakan untuk menilai keberhasilan  
Kuesioner, leaflet dan powerpoint

### Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat dilakukan melalui penyuluhan langsung Di TK Kuncup Mawar dengan mempraktikkan smartpunktur pada anak Di TK Kuncup Mawar sudah terlaksana pada hari jumat, tanggal 16 Juni 2023. Pelaksanaan kegiatan pada jam 08.00-09.00 WIB anak disarankan untuk melaksanakan pada pagi atau sore hari. Peserta dalam kegiatan smartpunktur ini berjumlah 18 anak dari usia 5-6 tahun. Selain itu, ada juga kegiatan yang dilaksanakan dengan guru dan juga anak anak yang diundang sebanyak 18 anak yaitu 10 anak perempuan dan 8 anak laki-laki ikut hadir dalam kegiatan ini.

Tabel 1 Pre test dan posttest smartpunktur

no		jumlah	Presentase
1	Pre test	8	45%
2	Pra test	16	80%

Menurut Walgito, menyatakan daya ingat yaitu kemampuan untuk menerima, menyimpan dan menimbulkan kembali apa yang telah diketahui. Kemam-puan tersebut disebut dengan pengkodean (encoding), penyimpanan (storage) dan pemulihan kembali terhadap apa yang telah dialami atau diketahui (retrival), daya ingat juga terbagi ke dalam dua jenis yaitu daya ingat jangka pendek dan daya ingat jangka panjang, daya ingat jangka pendek yaitu sistem penyimpanan yang dapat menahan informasi dalam jumlah terbatas selama beberapa detik sedangkan daya ingat jangka panjang yaitu sistem daya ingat yang menjadi tempat menyim-pnan informasi dalam kurun waktu yang lama (Nofindra 2019).

Kita ketahui pada proses pembelajaran yang sering kita lakukan, pasti bertemu dengan anak yang sulit untuk memahami suatu pelajaran yang diajarkan atau disampaikan guru saat di kelas. Apalagi jika anak usia dini, dapat kita ketahui anak usia dini yaitu anak yang berusia nol sampai delapan tahun yang masih sangat dini untuk bisa memahami apa yang guru jelaskan, karena anak di usia ini lebih dominan dengan belajar sambil bermain. Kita sebagai calon guru harus pandai memahami apa yang dibutuhkan anak. Mencari tau bagaimana cara agar anak mudah mengingat dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru dikelas serta anak wajib mendapatkan perkembangan yang lebih baik, karena pada masa anak usia dini ini yaitu tahap awal untuk membentuk perkembangan anak guna untuk menuju ke tahap selanjutnya. Salah satu cara yang bisa

memudahkan anak dalam memahami dan mengingat suatu pembelajaran yaitu dengan menggunakan pijatan smartpunktur.

Dilihat dari jumlah maupun presentase ada kenaikan, antara sebelum dengan setelah dilakukan penyuluhan tentang smartpunktur. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Melna,dkk (2022) walaupun tidak sama seperti pada penelitian Di TK Negeri Pembina Kaliwungu pada akhir posttest semua siswa mempunyai daya ingat yang baik tetapi ada kemajuan yang bagus setelah dilakukan smartpunktur TK Kuncup Mawar Ngrawan, daya ingat baik setelah diberikan informasi sebanyak 80%. Jika dilihat dari karakteristik siswanya antara TK Negeri TK Pembina Kaliwungu dan TK Kuncup Mawar memiliki kesamaan yaitu smartpunktur untuk meningkatkan daya ingat pada anak prasekolah.

Anak-anak TK Kuncup Mawar rata-rata berusia 5-6 tahun, digolongkan dalam Masa anak. Usia memengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga daya ingat yang diperolehnya semakin membaik.

Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan meliputi dua kegiatan, yaitu pemberian tes daya ingat kepada anak dan pemberian keterampilan Smartpunktur kepada anak di kelas B

Pemberian tes daya ingat pada anak kelas B

Peksanaan pemberian tes daya ingat dilakukan pada tanggal 16 Juni dikelas B Di TK Kuncup Mawar. Tes daya ingat yang diberikan adalah Test pengelompokkan jenis, dan pengelompokkan warna buah. Setelah dilakukan tes daya ingat, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Tes Daya Ingat

ANGGUR, JAMBU, SALAK
SEMANGKA, MELON, PIR
RAMBUTAN, SAWO, MANGGA

2) Evaluasi Pegetahuan sebelum dan sesudah dilakukan smartpunktur

Tabel 2 Evaluasi Sebelum Dan Sesudah Smartpunktur

Jumlah Anak	Sebelum diberikan smartpunktur	Sesudah diberikan smartpunktur
18	8	16

Rata rata nilai sebelum dilakukan smartpunktur yaitu 8, sedangkan setelah dilakukan smartpunktur anak-anak yang mampu menjawab dengan benar adalah 16 anak dari 18 anak jumlah anak Di TK Kuncup Mawar.

## Pembahasan

### Tahap 1 Pengamatan Proses Pembelajaran Anak

Tahap 1 pengamatan proses pembelajaran anak didapat anak sulit untuk mengingat yang telah diajarkan. Kebanyakan anak fokus dengan aktifitas yang mereka buat sendiri seperti memainkan rambut, memainkan baju, dan tidak memperhatikan guru. Hal ini diperkuat dari wawancara salah satu guru TK saat saya berkenalan kepada mereka: *iya mba anak-anak memang sulit mengingat saat di berikan penjelasan dari guru saat belajar, untuk membuat anak-anak mengingat yang telah diajarkan memang sulit dengan kondisi mereka yang masih fokus dengan dunia mereka sendiri...* guru. Berikut foto saat pengamatan:



Gambar 1 Pengamatan Proses Belajar Anak

### Tahap 2 Perizinan

Pada tahap ini yaitu melakukan perizinan kepada pihak TK untuk melakukan pengabdian masyarakat di TK tersebut. Pertama menemui kepala sekolah, memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan untuk dilakukannya pengabdian di TK tersebut. Kedua melihat tempat untuk dilakukannya pengabdian ini dan melihat berapa jumlah anak yang ada di TK A Dan B. Setelah dilakukannya penyampaian kegiatan yang akan dilakukan pihak sekolah mengizinkan dan menyarankan untuk dilakukannya smartpunktur di Kelas B karena usianya sudah 5- 6 tahun. Untuk dilakukannya pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo. Berikut foto saat melakukan perizinan.



Gambar 2 Meminta Perizinan

### Tahap 3 Pelaksanaan

Kegiatan tahap 3 yaitu pelaksanaan Smartpunktur di TK yang dilakukan mulai pukul 09.00-10.00 WIB. Anak-anak menyambut antusias kedatangan kami, kegiatan diikuti oleh 18 anak. Mereka berbaris yang rapi dan mengikuti arahan yang diberikan oleh tim. Berikut ini foto dokumentasi kegiatan pelaksanaan:



Gambar 3 Perkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan



Gambar 4 test daya ingat sebelum smartpункtur



Gambar 5 melakukan smartpункtur



Gambar 6 evaluasi setelah di lakukan smartpunktur

**GV 26**  
DIBAWAH HIDUNG,  
DIATAS TENGAH BIBIR



Manfaat : meningkatkan konsentrasi dan kesadaran serta mengatasi keluhan sakit kepala dan pingsan.  
Durasi : 1 - 5 menit setiap hari.

**SI 19 (DEPAN LUBANG TELINGA)**



Manfaat : melancarkan aliran darah ke otak, mengatur nafsu makan dan minum, mengatasi sakit kepala, gangguan pendengaran, dan telinga berdenging.  
Durasi : 1 - 5 menit setiap hari.

**SMARTPUNKTUR  
UNTUK MENINGKATKAN  
DAYA INGAT PADA ANAK  
PRASEKOLAH**



**Nova Oktaviani**  
Kebidanan Program Sarjana  
Fakultas Ilmu Kesehatan

**PENGERTIAN**

Pijat mencerdaskan otak (smartpunktur) adalah suatu teknik rangsangan untuk melancarkan aliran darah, syaraf dan meridian yang menuju ke arah kepala dan otak (Wong, 2010).

**MANFAAT**

1. Meningkatkan daya ingat
2. Membuat tidur lebih nyenyak sehingga dapat meningkatkan daya konsentrasi
3. Meningkatkan kecerdasan otak
4. Memberikan dampak rileks pada otak maupun tubuh dengan melancarkan peredaran darah

**LOKASI TITIK PEMIJATAN**

**GV 20**  
LETAK DIATAS UBUN-UBUN KEPALA



Manfaat : lancarnya darah pada daerah titik ini membuat aliran darah ke otak dan jantung terpenuhi sehingga daya pikir lebih maksimal. Sakit kepala, pusing, vertigo dan migrain dapat diatasi dengan pemijatan pada titik ini.  
Durasi : 1 - 5 menit setiap hari.

**WAKTU PEMIJATAN**

1. Pagi hari (sebelum berangkat sekolah)
2. Malam hari (Sebelum tidur, sehingga malam hari tidurnya nyenyak)

**YINTANG (DIATAS HIDUNG)**



Manfaat : melancarkan aliran darah ke otak, mengatasi keluhan sakit kepala, penyakit hidung, dan kejang. Selain itu, pemijatan titik ini dapat meningkatkan konsentrasi dan daya kngiat.  
Durasi : 1 - 5 menit setiap hari.

Gambar 7 leflet media yoga anak



Gambar 8 pembagian leflet smartpunktur anak

### **Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membawa efek yang baik bagi siswa di TK Kuncup Mawar Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan setiap minggu diajarkan di TK oleh guru agar daya ingat anak meningkat dan dapat meningkatkan pengetahuan guru tentang smartpunktur dan manfaatnya. Melalui smartpunktur di harapkan setres dapat berkurang, meningkatkan pertumbuhan, perkembangan, serta daya ingat sehingga anak dapat belajar dengan senang dan tidak bosan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih untuk Rektor Universitas Ngudi Waluyo, Dekan Fakultas Kesehatan, Kaprodi Kebidanan Program Sarjana, dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu terlaksana kegiatan ini.

### **Daftar Pustaka**

- Ambara, P., no date, 'Didith, dkk. 2014', *Asesmen Anak Usia Dini. Yogyakarta. Graha Ilmu.*
- DeLaune, S.C. & Ladner, P.K., 2011, *Nursing Fundamentals: Standards & Practice*, Cengage Learning.
- Fauziddin, M. & Mufarizuddin, M., 2018, 'Useful of clap hand games for optimalize cogtivate aspects in early childhood education', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162–169.
- Nofindra, R., 2019, 'Ingatan, lupa dan transfer dalam belajar dan pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Rokania*, 4(1), 21–34.
- Sudijayana, E., 2012, 'Sehat dari Kaki dan Tangan dengan Pijat Refleksi', *Yogyakarta: Cahaya Atma Pusaka.*
- Widyaningsih, A., Isfaizah, I. & Hirawati, H., 2018, 'IbM Sukses Ujian Nasional dengan Reinforcement Minat dan Smart Puncture Siswa Kelas XII', *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 1(2).
- Wong, M., 2010, *Jaripunktur: PengobatanTerdahsyat.*
- Wong, M.F. & Indraningsih, E., 2011, *Smart Puncture*, Penebar PLUS+.